

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses penyaluran ilmu pengetahuan yang menuju pada perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan potensi yang dimiliki oleh peserta didik disebut sebagai pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan ialah menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan juga bertanggung jawab hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.¹

Guna mewujudkan peserta didik yang terampil akan ilmu pengetahuan, memiliki keimanan, ketakwaan serta mempunyai akhlak yang mulia sehingga menjadi insan yang seutuhnya, dan perilakunya sesuai dengan ajaran islam maka dapat dilakukan melalui pemberian pendidikan agama. Pemberian Pendidikan keagamaan bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang meresapi ajaran Islam sehingga menjadi orang yang beriman dan mempunyai budi pekerti yang baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

¹ Rahman. Naldi W. & Arifin A. (2021), *Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia*. Journal of Education and Instruction (JOEAI), 4(1), 98-107.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Tafsir bahwa terbentuknya manusia yang sempurna, yaitu manusia yang beribadah kepada Allah Swt, memiliki kesehatan jasmani, kuat secara mental, akalnya cerdas dan pandai serta kalbunya penuh iman kepada Allah Swt merupakan salah satu tujuan dari pendidikan Islam.²

Faktanya, sekarang dunia Pendidikan Indonesia sedang menghadapi masalah rendahnya moral dan akhlak, khususnya pada kelompok pelajar usia remaja. Tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, narkoba, serta kurangnya sikap hormat kepada orang yang lebih tua, hal ini merupakan masalah yang muncul dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hasil survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) memberikan data, 23% orang yang menjadi penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) menjadi pelaku pencurian, 17,8% terkena tindak pidana narkoba beserta dengan kasus asusila sebanyak 13,2%.³ Selama periode 2016-2020 juga tercatat oleh KPAI terdapat 655 anak yang perlu berurusan dengan hukum karena menjadi pelaku kekerasan. Dengan rincian, 506 pelaku kekerasan fisik dan 149 pelaku

² Santi K. A., & Yazid S.F, (2020), "Konsep Pemikiran Ahmad Tafsir Dalam Ilmu Pendidikan Islam", *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 63-77.

³ Dinas Kominfo Jawa Timur, <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/sebanyak-57-persen-remaja-coba-pakai-narkoba>, diakses pada tanggal 1 Maret 2023, pukul 10.11 WIB.

kekerasan psikis.⁴ Hal ini tidak sesuai dengan karakter pelajar yang diharapkan Indonesia.

Padaahal, pelajar yang diharapkan oleh Indonesia ialah pelajar yang perilakunya selaras dengan nilai-nilai pancasila salah satu cirinya yaitu memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, dimensi beriman, bertakwa serta berakhlak mulia penting untuk diimplementasikan di sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 tahun 2020, Visi dan Misi Kemendikbud yaitu “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.”⁵

Guna mewujudkan visi dan misi tersebut, Kemendikbud berkomitmen untuk menciptakan konsep Pelajar Pancasila. Pelajar Pancasila ialah wujud dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global yang perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sebagai Pelajar Pancasila harus memiliki enam ciri yaitu 1) Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebhinekaan Global, 3) Gotong Royong, 4) Mandiri, 5)

⁴ Reza Pahlevi, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/ini-jumlah-anak-anak-yang-jadi-pelaku-kekerasan-di-indonesia>, diakses tanggal 1 Maret 2023, pukul 10.30 WIB.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.

Bernalar Kritis, dan 6) Kreatif. Keenam ciri itu harus ada dalam diri seorang pelajar.⁶

Pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan, dan berakhlak mulia ialah pelajar yang memiliki akhlak yang baik dalam berhubungan dengan Tuhan, dalam beragama, kepada sesama manusia, kepada diri sendiri, dan kepada alam.⁷

SMK Negeri1 Kebumen termasuk salah satu sekolah Negeri di Kebumen yang mempunyai visi menjadi SMK unggul, sehat dan ramah, yang menghasilkan lulusan yang imtak, kompeten serta mampu bersaing di kancah global. SMK Negeri 1 Kebumen terletak di Jalan Cemara, Dukuh Karangasem, Desa Karangari, Kabupaten Kebumen. SMK Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu SMK favorit, hal dapat dilihat dari jumlah peserta didiknya yang mencapai 1.500 siswa.

SMK Negeri 1 Kebumen juga masuk kategori SMK Terbaik di Kabupaten Kebumen dengan mendapatkan akreditasi A atau unggul.⁸ SMK Negeri 1 Kebumen sudah menerapkan kurikulum terbaru yakni Kurikulum SMK PK (Pusat Keunggulan) mulai dari tahun 2021. Kurikulum SMK PK sendiri di dalamnya mencakup enam Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil pra observasi, penerapan profil pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Kebumen mendapatkan dukungan dari kepala

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.hal.41.

⁷ *Ibid*

⁸ <https://alamatsekolah.com/daftar-smk-terbaik--di-kab-kebumen-prov-jawa-tengah/>

sekolah maupun guru, semua pihak sekolah ikut andil dalam mewujudkan pelajar Pancasila.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia pada Siswa di SMK Negeri 1 Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan supaya tidak terlalu luas, dengan begitu, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu implementasi Profil Pelajar Pancasila yang hanya difokuskan pada satu dimensi saja yaitu dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, yang fokus pada akhlak dalam beragama, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada alam.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa konsep Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Kebumen?
2. Bagaimana Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia diimplementasikan di SMK Negeri 1 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada siswa di SMK Negeri 1 Kebumen. Supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami makna dari judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Implementasi

Kata implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti penerapan, atau pelaksanaan.⁹ Menurut Hernita implementasi adalah sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau perubahan dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan pengaruh, pengaruhnya seperti pengetahuan yang berubah, sikap juga nilai serta keterampilan.¹⁰

Dalam penelitian ini implementasi yang dimaksud yaitu penerapan nilai profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada siswa di SMK Negeri 1 Kebumen.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) <https://kbbidaring.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi>, diakses tgl 23 Februari pukul 06.56 WIB.

¹⁰ Hernita, Tinjauan, "Pengertian Implementasi", Riau:UIN SUSKA.2020.halaman 31.

2. Profil Pelajar Pancasila

“Pelajar Pancasila ialah wujud dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Pancasila harus memiliki enam ciri utama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”.¹¹

Sebagai pelajar Pancasila harus mencerminkan keenam ciri utama yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kritis dan kreatif. Ciri-ciri tersebut perlu ada dalam diri para siswa.

3. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ialah pelajar yang memiliki akhlak yang baik terhadap Tuhan, kepada diri sendiri dan kepada sesama serta dapat mengetahui ajaran agamanya dan kepercayaannya dan juga mengaplikasikan pemahaman tersebut pada kehidupan sehari-hari. Elemen kunci dari dimensi ini ada lima

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

yaitu: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.¹²

4. Akhlak

Menurut Munir akhlak memiliki arti suatu keadaan yang menyatu pada jiwa manusia, yang darinya akan melahirkan tindakan secara langsung tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan.¹³ Sedangkan menurut Miftahul akhlak ialah sifat yang melekat pada jiwa manusia, dilakukan berulang-ulang sehingga muncul secara langsung tanpa membutuhkan berbagai pemikiran terlebih dahulu, jika sifat yang terkandung melahirkan tingkah laku baik dan terpuji maka sifat tersebut dinamakan akhlak mulia.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak yaitu segala perilaku manusia yang tertanam kuat di dalam jiwa setiap manusia. Jika perbuatan yang dilakukan terpuji maka sikap tersebut dinamakan akhlak mulia, dan sedangkan jika perilakunya tidak baik maka sikap tersebut merupakan akhlak tercela.

¹² Kemendikbud Ristek tahun 2022, Dimensi, Elemen dan sub Elemen Profil Pelajar Pancasila, hal 4

¹³ Munir, S, (2022). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 6

¹⁴ Jannah, Miftahul, "Peranan Guru dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan)." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (2019): 137-166.

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui konsep Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Kebumen
2. Untuk mengetahui proses implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia di SMK Negeri 1 Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan praktis, kegunaan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan terhadap pengembangan teori dan analisis penelitian selanjutnya.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi terhadap kajian yang lebih mendalam dalam mengembangkan keilmuan,
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terkait dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber bacaan sehingga peserta didik mampu menerapkan Profil Pelajar Pancasila beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Bagi pendidik, dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pedoman dalam mewujudkan peserta didik yang memiliki Profil Pelajar Pancasila khususnya dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah. Sekolah juga dapat mendukung pendidik untuk menerapkan Profil Pelajar Pancasila.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dilakukan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, dan serta menambah pengalaman untuk melakukan penelitian khususnya berkaitan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada siswa di SMK Negeri 1 Kebumen.